

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data secara statistik maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian fraksi etil asetat ekstrak etanol daun sidaguri dengan dosis 1 dan 1,5 g/kg BB secara oral memiliki aktivitas sebagai antipiretik pada tikus putih yang telah didemamkan. Efek yang paling besar ditunjukkan pada dosis 1,5 g/kg BB yang hampir setara dengan efek antipiretik parasetamol yang memberikan persentase penurunan suhu tubuh sebesar 2,2%.
2. Terdapat hubungan yang linear antara peningkatan dosis fraksi etil asetat ekstrak etanol daun sidaguri dengan peningkatan efek antipiretik pada menit ke 240.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Uji toksisitas daun sidaguri pada hewan coba.
2. Identifikasi jenis flavonoid yang terkandung dalam fraksi etil asetat ekstrak etanol daun sidaguri. Dengan diketahuinya struktur dari jenis flavonoid yang berbeda-beda tersebut dapat dikembangkan lagi untuk dilakukan sintesis hingga bisa ditemukan senyawa obat-obat baru

DAFTAR PUSTAKA

Aiache J.M., 1993. Farmasetika 2. Airlangga University Press, pp: 87-89.

Agustina, 2001. Uji Efek Antiinflamasi dari Ekstrak Herba Sidaguri (*Sida rhombifolia* Linn.) pada Tikus Putih. *Skripsi Sarjana Farmasi*. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 5-14.

Ashadi, T., 2000, Pengobatan Simptomimetik dan Kausal Demam yang Rasional, *Medika*, (7), 462-463.

Backer, H. J., 1980, The Laboratory Rat. Vol. I, Academic Press, Inc., Florida, 8-9.

Departemen Kesehatan RI, 1979, Farmakope Indonesia, Ed. III, Jakarta, 37.

Departemen Kesehatan RI, 1995, Cara Pembuatan Simplisia, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 2-4.

Departemen Kesehatan RI, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 3, 10-17, 31.

Doyle, M. P., and Mungall, 1980, Experimental of Organic Chemistry, John Wiley and Sons, New York, 24-34.

Farnsworth, N. R., 1966, Biological and Phytochemical Screening of Plants, *Journal of Pharmaceutical Sciences*, 69 (3), 225-268.

Fenny, 2004. Uji Efek Antipiretik Ekstrak Daun Sidaguri (*Sida rhombifolia* Linn.) pada Tikus. *Skripsi Sarjana Farmasi*. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Ganiswarna, S. G., Setiabudy, R., Suyatna, F. D., dan Purwentyastuti, N., 1995, Farmakologi dan Terapi, Ed. IV, Bagian Farmakologi Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 207-222.

Ganong, W. F., 2001, Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Ed. XX, (dr. H. M. Djauhari Widjaya Kusumah, penerjemah), Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 241-246.

Gritter, R. J., Bobbit J. M., & Schwaeting, A. E., 1991, Pengantar Kromatografi, Ed. II, Bandung, ITB, 163-169.

Guyton, A. C., 2000, Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Ed. X, (dr. Ken Ariata Tengadi, dkk, penerjemah), Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 1141-1155.

Harborne, J. B., 1987, Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan, terjemahan Kosasih P. dan Iwang S., Ed. 2, Penerbit ITB, Bandung, 7-8, 35-36.

Hatyanti, L., 2002. Uji Efek Antidiare Ekstrak Herba Sidaguri (*Sida rhombifolia* Herba) pada Mencit. *Skripsi Sarjana Farmasi*. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 24-27.

Heyne, K., 1987, Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid III, Badan penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kesehatan Kehutanan, Jakarta, 1844.

Houghton, P. J. and Raman, 1998, Analysis Of Crude Extracts, Fractions And Isolated Compounds: Laboratory Handbook For The Fractionation Of Natural Extracts. 1st Edn., Thomson Publishing, USA.

Ipteknet, Tanaman Obat Indonesia, [online], <http://tanamanherbal.wordpress.com/2007/12/16/daun-sidaguri/>

Kadang, J. K., [7 Oktober 2000]. Metode Tepat Mengatasi Demam. [Online]. <http://www.anakku.net/symposium/demam.html>. [6 Oktober 2002].

Ladion, H. G., 1992, Tanaman Obat Penyembuh Ajaib, (Nayoan, Penerjemah), Indonesia Publishing House, Bandung, 38.

Lehman, J. W., 2004, *Microscale Operational Organic Chemistry*, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey, 634.

Mahatma, A. B., dan N. Mulyono, 2005, *Pengembangan Bahan Alam dalam Industri Obat Beserta Permasalahannya*, Simposium Nasional : Pameran Produk Bahan Alam, 41.

Mardisiswojo, S., & Radjakmangun, S.H., 1971. *Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang*, Jilid I, Cetakan II. Karya Wreda, Jakarta, 188.

Markham, K. R., 1988, *Cara Identifikasi Flavonoid*, Bandung, ITB, 15-16, 24-25, 32-34.

Mitruka, J. and Rawnsley, H. M., 1976, *Animal for Medical Research*, John Wiley and Sons, Newyork, 273.

Mulja, M., and Suharman, 1995, *Analisis Instrumental*, Airlangga University Press, Surabaya, 61, 224, 374, 375, 404.

Reynolds, J. E. F., 1982, *Martindale The Extra Pharmacopoeia*, 28th ed., The Pharmaceutical Press, London, 268-271.

Robinson, Trevor, 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Penerbit ITB, Bandung, 192.

Rowe, R. C., Sheskey, P. J., & Quinn, M. E., 2009, *Handbook of Pharmaceutical Excipients*, 6th ed, The Pharmaceutical Press, 253-255.

Scheffler, W.C., 1987, *Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang bersangkutan*, Penerbit ITB, Bandung, 71-102.

Sharp, P. E., and La Regina, M. C., 1998, *The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series*, CRC Press, Florida, 1.

Siregar, A. A., 1986, Demam pada Anak dan Penanggulangannya, Medika, Tahun 12, (1), 57-58.

Syamsuhidayat, S. S dan Hutapea, J. R., 1991, Inventaris Tanaman Obat Indonesia, Jilid I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 278-279.

Smith. J. B. dan Mangkoewidjojo, S., 1988, Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis, Universitas Indonesia, Jakarta, 38, 49-55.

Tan dan Kirana Rahardja. 1993. Swamedikasi. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, pp :41-44.

Tan, H. T., dan Rahardja, K., 2002, Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek Sampingnya, Ed. V, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 395-334.

Thompson, E. B., 1990, Drug Bioscreening : Fundamentals of Drug Evaluation Techniques in Pharmacology, Graceway, Publishing Company, Inc., Chicago, 122.

Voight, R., 1995, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Ed. V, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 253-286.

Wagner, H. & Bladt, S., 2001, Plant Drug Analysis, 2nd ed., Pringer, New York, 195-197.

Werner, D., 1998, Apa Yang Anda Kerjakan Bila Tidak Ada Dokter, (Dr. Januar A., dkk penerjemah), 9-10.

Wilmana, P. F., 1995, Analgesik-antipiretik analgesik anti-inflamasi Non steroid dan Obat pirai, In : Ganiswarna, S.G.(Ed.), Farmakologi dan Terapi. Ed. IV, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Penerbit Gaya Baru, Jakarta, 207-222.